

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dimana pencampuran beton yang ditambahkan admixture berupa Sikament LN dengan variasi penambahan sebesar 0,3%, 0,5%, dan 1%. dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan beton normal (tanpa Sikament LN), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian ini, kuat tekan yang didapatkan pada beton normal adalah 36,801 Mpa pada umur 28 hari. Kuat tekan yang didapatkan pada beton dengan bahan tambah sikament-LN dengan dosis 0,3% adalah 42,519 Mpa pada umur 28 hari. Kuat tekan yang didapatkan pada beton dengan bahan tambah sikament ln dengan dosis 0,5% adalah 42,746 Mpa pada umur 28 hari. Kuat tekan yang didapatkan pada beton dengan bahan tambah sikament-ln dengan dosis 1 % adalah 47,105 Mpa pada umur 28 hari. Pada penelitian ini, dosis 0,3%, 0,5%, dan 1% mengalami peningkatan kuat tekan. Kuat tekan tertinggi pada dosis 1% umur beton 28 hari yaitu 47,105 Mpa mencapai klasifikasi beton mutu tinggi (*high strength concrete*), dengan perencanaan awal $f_c'35$ Mpa
2. Penambahan sikament ln dalam campuran beton akan mempengaruhi nilai slump. Semakin banyak dosis sikament ln yang digunakan maka nilai slump yang didapatkan semakin tinggi

5.2 Saran

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan dalam membuat keputusan terhadap penggunaan Sikament LN sebagai bahan tambah campuran beton, agar kontruksi beton mutunya terjamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika.Y., dan Dimalouw.J. (2020). Pengaruh Penggunaan Sikament LN Terhadap Pengurangan Jumlah Kadar Air dan Kuat Tekan Beton.
- ASTM C 494 (1995). *Standard Specification For Chemical Admixtures For Concrete*
- Hadidi,dkk (2016). Studi Eksperimental Pemakaian High Range Water Reducing Dengan Sikament LN Terhadap Beton Mutu Normal Dengan Menggunakan Metode Aci
- M. Ali Indra Hafiz dan Septiawan. (2003). Karakteristik beton. 5, 5–35.
- National Standardization Agencyl. (2012). Metode uji untuk analisis saringan agregat halus dan agregat kasar. Badan Standardisasi Nasional, 1–24
- Mulyono, Tri., (2003) Teknologi Beton. Jakarta.
- Tjokrodimuljo, K., (1992). Teknologi Beton. Yogyakarta
- Tjokrodimulyo, K. (1996). Pengetahuan Dasar Teknologi Beton dan Ilmu Teknik. UGM. Yogyakarta.
- Tjokrodimuljo, K., (2007). Teknologi Beton. Yogyakarta : Biro Penerbit KMTS FT UGM
- Saputra.R.G (2021) Perbedaan Uji Kuat Tekan Beton Menggunakan Zat Aditif dan Non Aditif.
- Sabrina.A.N,dkk (2017) Kajian Pengaruh Variasi Penambahan Bahan Retarder Terhadap Beton Memadat Mandiri Dengan Kuat Tekan Beton Mutu Tinggi.
- [SNI] Standar Nasional Indonesia. (1990). SNI 03-1974-1990. Metode Pengujian Kuat Tekan Beton.
- [SNI] Standar Nasional Indonesia. (1991). SK SNI T-15-1991-03. Tata Cara Rencana Pembuatan Beton Normal .

- [SNI] Standar Nasional Indonesia. (1991). SNI 03- 2945:1991. Spesifikasi Bahan Tambahan Untuk Beton.
- [SNI] Standar Nasional Indonesia. (2000). SNI 03- 2834:2000. Tata Cara Pembuatan Rencana Campuran Beton Normal.
- [SNI] Standar Nasional Indonesia. (2004). SNI 15-2049,2004. Semen Portland.
- [SNI] Standar Nasional Indonesia. (2011). SNI - 1974:2011. Cara Uji Kuat Tekan Beton Dengan Benda Uji Silinder.